

## ABSTRAK

**Titin Widyawati. 2006.** Manajemen pembelajaran mengukir (studi kasus di Lembaga Pendidikan Kelas Pembangunan Tahunan Jepara). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Permasalahan dalam penelitian ini secara umum adalah Bagaimanakah manajemen pembelajaran mengukir di Lembaga Pendidikan Kelas Pembangunan Tahunan Jepara. Permasalahan penelitian ini secara khusus terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian pembelajaran mengukir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang: Bagaimana manajemen pembelajaran mengukir di Lembaga Pendidikan Kelas Pembangunan, mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian pembelajaran mengukir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan subyek penelitian ini adalah Pengurus Lembaga Pendidikan Kelas Pembangunan Jepara yang berjumlah satu orang, dua orang tutor Lembaga Pendidikan Kelas Pembangunan Jepara, dan dua orang warga belajar Lembaga Pendidikan Kelas Pembangunan Jepara. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk membuktikan keabsahan data digunakan teknik ketekunan dilapangan dan triangulasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan cara menelaah seluruh data yang telah terkumpul.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah tahap pertama, perencanaan mengukir di Lembaga Pendidikan Kelas Pembangunan tersebut meliputi langkah-langkah sebagai berikut: menentukan tujuan, sumber dana, sumber daya, dan strategi pembelajaran yang akan dibelajarkan untuk masa yang akan datang. Tahap kedua yaitu pengorganisasian yang meliputi pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan kompetensi masing-masing individu dan sesuai dengan surat tugas yang diterbitkan oleh Dinas P dan K Jepara. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas lembaga pendidikan ini melakukan kerjasama dengan Dinas P dan K, dan struktur komunikasi yang terjadi di lembaga agar dapat berjalan dengan lancar. Tahap ketiga yaitu pelaksanaan pembelajaran mengukir di lembaga ini Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Kelas Pembangunan sesuai dengan perencanaan yang disusun sebelumnya. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan demonstrasi. Tahap keempat yaitu pengawasan, pengawasan dilakukan oleh Dinas P dan K setiap tiga bulan sekali dan dilakukan dengan pendekatan langsung, yang menjadi obyek pengawasan yaitu administrasi Lembaga Pendidikan Kelas Pembangunan, tutor dan warga belajar. Tahap kelima yaitu penilaian, penilaian pada pembelajaran ini dilakukan selama proses pembelajaran sehingga tidak terpatok pada nilai tugas akhir semester saja, sehingga pihak lembaga dapat menilai manajemen pembelajarannya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diberikan saran agar Lembaga Pendidikan Kelas Pembangunan menjalin kerjasama dengan pihak lain antara lain dengan industri mebel agar mendapatkan tambahan sumber dana sehingga dapat meringankan biaya warga belajar.